

## **PENGARUH KOMUNIKASI, PERILAKU PRODUKTIF, KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TUNAS JAYA SANUR DENPASAR**

**Ni Wayan Mira Damayanti<sup>1</sup>, I Wayan Mendra<sup>2</sup>, Ni Luh Gede Putu Purnawati<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: <sup>1</sup>nwymiradamayanti1@gmail.com

### **Abstrak**

Permasalahan yang ada pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar adalah persentase realisasi penjualan periode Januari sampai Desember 2020 mengalami penurunan. Permasalahan lain terlihat pada kurangnya komunikasi sehingga menyebabkan kejelasan informasi mengenai pekerjaan tidak sesuai. Perilaku produktif berupa semangat kerja karyawan menurun dan rendahnya tanggungjawab bersama yang ada antar anggota tim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi, perilaku produktif dan Kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 orang karyawan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan software SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi, perilaku produktif dan kerjasama tim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.

**Kata kunci: Komunikasi, Perilaku Produktif, Kerjasama Tim Dan Kinerja Karyawan**

### **Abstract**

*The problems that exist in PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar is the percentage of sales realization for the January to December 2020 period which has decreased. Another problem is the lack of communication, which causes clarity of information about work that is not appropriate. Productive behavior in the form of decreased employee morale and low shared responsibility that exists between team members. This study aims to determine the effect of communication, productive behavior and teamwork on employee performance at PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar. The population and sample in this study were 55 employees. The sampling technique used in this research is the census method. Data was collected through observation, interviews, documentation and questionnaires. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis which is processed using SPSS version 23 software. Based on the results of the analysis, this study shows that communication, productive behavior and teamwork partially have a positive and significant effect on employee performance at PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.*

**Keywords: Communication, Productive Behavior, Teamwork and Employee Performance**

## I. PENDAHULUAN

Pada sebuah organisasi perusahaan, faktor kinerja karyawan merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan yang optimal. Untuk mendapatkan hasil kinerja yang baik bagi perusahaan tentu di dalamnya harus didukung dan dipengaruhi oleh tindakan peran manajemen sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi tersebut. Pada umumnya kinerja kerja dapat diartikan sebagai pencapaian hasil kerja sesuai dengan aturan standar yang berlaku pada masing-masing perusahaan. Kinerja didefinisikan oleh Prasetio *et al.* (2014) merupakan suatu persyaratan-persyaratan tertentu akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik berupa jumlah maupun kualitasnya. Output yang dihasilkan dapat berupa karya, yaitu hasil atau pekerjaan baik berupa fisik dan material maupun nonfisik dan nonmaterial (Prasetio *et al.*, 2014).

PT Tunas Jaya Sanur Denpasar merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi yang dimana perusahaan ini didirikan di Bali oleh tiga orang *owner*. PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar beralamat di Jl. By Pass Ngurah Rai No. 52XX, Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan kepala bagian personalia pada PT Tunas Jaya Sanur Denpasar, fenomena menyangkut masalah kinerja karyawan diketahui pada indikator kuantitas kerja. Hal ini dapat dilihat dari data penjualan perusahaan yang belum mencapai target penjualan yang diinginkan oleh perusahaan. Diketahui bahwa persentase realisasi penjualan pada PT Tunas Jaya Sanur Denpasar periode

Januari sampai Desember 2020 berfluktuasi di setiap bulannya dengan persentase realisasi penjualan di tahun 2020 hanya sebesar 76%, di mana persentase tersebut masih jauh dari target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Salah satu variabel dalam mencapai kinerja perusahaan secara optimal, adalah komunikasi. Menurut Handoko (2016:270), komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Sedangkan menurut David (2018:25) komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi, karena komunikasi berlaku sebagai rantai koordinasi antara pegawai dengan fungsi organisasi.

Permasalahan yang berkaitan dengan komunikasi pada PT Tunas Jaya Sanur Denpasar dapat dilihat pada indikator kejelasan informasi mengenai pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa karyawan merasakan bahwa kurangnya komunikasi antara pimpinan dengan karyawan sehingga menyebabkan kejelasan informasi mengenai pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pimpinan. Penelitian yang dilakukan oleh Fachrezi dan Khair (2020), Shinta dan Siagian (2020), Kartini (2021) dan Sari, dkk (2021) menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2020) menyatakan bahwa komunikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah perilaku produktif. Hardjosoedarmo (2016:95) berpendapat bahwa perilaku

produktif karyawan bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan itu sendiri sehingga tercapai sasaran yang harus dicapai demi kualitas, produktivitas, serta daya kompetitif organisasi.

Permasalahan yang berkaitan dengan perilaku produktif pada PT Tunas Jaya Sanur Denpasar dapat dilihat pada indikator yaitu semangat kerja. Menurut karyawan semangat kerja yang menurun diakibatkan bertambahnya beban kerja yang diberikan oleh perusahaan pada masa pandemi. Penelitian yang dilakukan oleh Wiandari dan Darma (2017), Saputra (2018), Saptono, dkk (2020) dan Palguna, dkk (2021) menunjukkan bahwa perilaku produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor dan Achmadi (2016) menunjukkan bahwa perilaku produktif tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah kerjasama tim. Tracy (2016:223) menyatakan bahwa kerja tim merupakan kegiatan yang dikelola dan dilakukan sekelompok orang yang tergabung dalam satu organisasi. Apabila kerjasama tim telah berjalan dengan baik maka setiap karyawan akan fokus dalam bekerja dan saling mengingatkan ketika terjadi masalah dalam kelompoknya (Dira, dkk, 2020).

Permasalahan yang berkaitan dengan kerjasama tim pada PT Tunas Jaya Sanur Denpasar dapat dilihat pada indikator yaitu tanggungjawab bersama. Hal ini tercermin dari rendahnya tanggungjawab bersama yang ada antar anggota tim, hal tersebut mengakibatkan terlambatnya penyelesaian tugas. Penelitian yang dilakukan Arifin (2020), Dira, dkk (2020) dan Sinuhaji (2020) menunjukkan bahwa kerjasama tim

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lawasi dan Triatmanto (2017), Muhti, dkk (2017) menunjukkan bahwa kerjasama tim tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan uraian permasalahan dan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi, Perilaku Produktif, Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh perilaku produktif terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.

## II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1. *Goal Setting Theory*

*Goal setting theory* merupakan salah satu bagian dari teori motivasi yang dikemukakan oleh Edwin Locke pada tahun 1978. *Goal setting theory* didasarkan pada bukti yang berasumsi bahwa sasaran (ide-ide akan masa depan; keadaan yang diinginkan) memainkan peran penting dalam bertindak. Teori penetapan tujuan yaitu model individual yang menginginkan untuk memiliki tujuan, memilih tujuan dan menjadi termotivasi untuk mencapai

tujuan-tujuan (Birnberg dalam Mahennoko, 2016).

Konsep dasar teori ini adalah seseorang yang memahami tujuan (apa yang diharapkan organisasi kepadanya) akan mempengaruhi perilaku kerjanya. Teori ini juga menyatakan bahwa perilaku individu diatur oleh ide (pemikiran) dan niat seseorang. Berdasarkan uraian di atas, maka diasumsikan bahwa untuk mencapai kinerja yang optimal harus ada kesesuaian tujuan individu dan organisasi. Dengan menggunakan pendekatan *goal setting theory*, kinerja karyawan yang baik dalam menyelenggarakan pelayanan publik diidentikkan sebagai tujuannya.

## 2.2. Komunikasi

Menurut Bastian (2016:37) mendefinisikan komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan lambang-lambang antar pribadi atau kelompok dengan makna-makna yang dikaitkan dengan lambang tersebut. Lebih lanjut Bastian (2016:37) menambahkan, komunikasi adalah suatu proses melalui mana individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya.

## 2.3. Perilaku Produktif

Produktivitas berasal dari bahasa Inggris, *productive* yang artinya menghasilkan, dan *productivity: having the ability make or create*, *creative* yang artinya kekuatan atau kemampuan dalam menghasilkan sesuatu karena dalam organisasi yang kreatif. Produktivitas kerja yang dihasilkan adalah wujud dari tujuannya. Jadi, produktivitas sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan nasional. Hal ini dikarenakan produktivitas merupakan sumber kekuatan untuk menghasilkan barang atau jasa.

Peningkatan produktivitas kerja juga bisa berdampak terhadap peningkatan standar hidup (Ernawati, 2017).

## 2.4. Kerjasama Tim

Kerjasama berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Cooperate*", "*Cooperation*", atau "*Cooperative*". Sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut dengan istilah kerjasama atau bekerjasama. Adapun pengertian kerjasama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah) untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan. Kerjasama merupakan sinergitas kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan (Bachtiar, 2016).

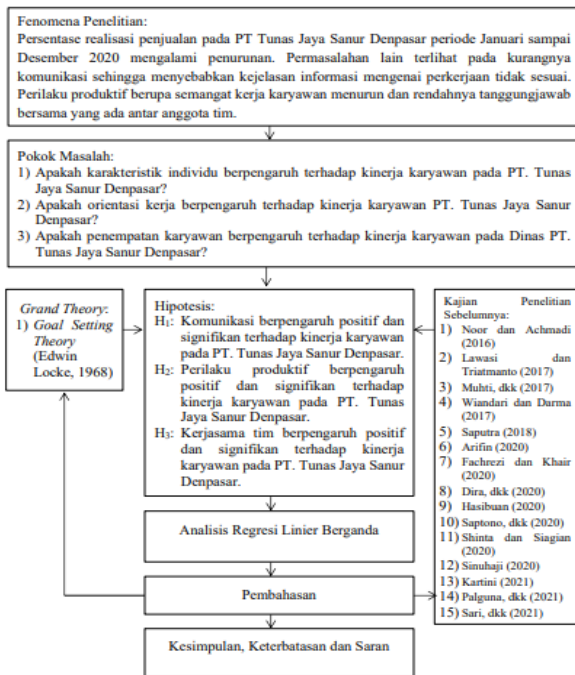
## 2.5. Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara (2017) kinerja sumber daya manusia (SDM) adalah prestasi kerja yakni hasil kerja dari kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja karyawan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada seorang karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

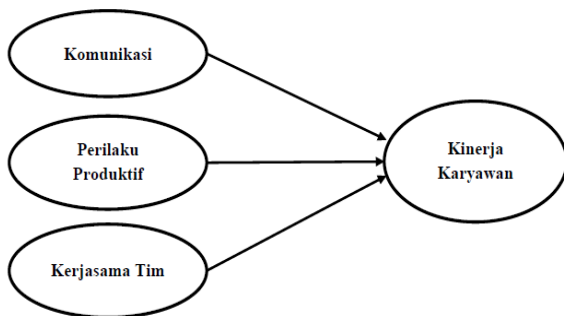
## 2.6. Hipotesis

Adapun kerangka berpikir penelitian penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

Gambar 1  
Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar 2  
Metode Penelitian



Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.
- H<sub>2</sub>: Perilaku produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.
- H<sub>3</sub>: Kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar yang terletak di Jalan By Pass Ngurah Rai No. 52XX, Sanur Kauh, Kec. Denpasar Selatan, Bali. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah komunikasi, perilaku produktif, kerjasama tim dan kinerja karyawan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang karyawan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan *sampling jenuh* atau metode sensus dikarenakan populasi kurang dari 100, sehingga seluruh karyawan dijadikan responden penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yaitu komunikasi, perilaku produktif, kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
- X<sub>1</sub> = Komunikasi
- X<sub>2</sub> = Perilaku Produktif
- X<sub>3</sub> = Kerjasama Tim
- a = Konstanta Regresi
- b<sub>1</sub> = Koefisien regresi X<sub>1</sub>
- b<sub>2</sub> = Koefisien regresi X<sub>2</sub>
- b<sub>3</sub> = Koefisien regresi X<sub>3</sub>
- e = Error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel komunikasi, perilaku produktif dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal

tersebut dapat dilihat dari masing-masing item pertanyaan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang lebih besar dari 0,30.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa semua variabel yakni komunikasi, perilaku produktif dan kerjasama tim memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* berada di atas 0,6 dengan demikian semua instrumen tersebut adalah

reliabel, sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

**4.2 Hasil dan Pembahasan**

**1) Analisis Regresi Linear Berganda**

Hasil analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara komunikasi, disiplin kerja dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar secara parsial dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1**

**Rangkuman Hasil Penelitian Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,024	2,806		-0,721	0,474
Komunikasi	0,336	0,138	0,249	2,436	0,018
Perilaku Produktif	0,461	0,109	0,420	4,228	0,000
Kerjasama Tim	0,438	0,138	0,329	3,186	0,002
R					0,757
R Square					0,574
Adjusted R Square					0,549
F Statistic					22,883
Signifikansi F					0,000 <sup>b</sup>

Sumber: Data di olah (2020)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -2,024 + 0,336X_1 + 0,461X_2 + 0,438X_3$$

Berdasarkan hasil persamaan ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$a$  = Nilai konstanta sebesar negatif sebesar 2,024 artinya apabila komunikasi ( $X_1$ ), perilaku produktif ( $X_2$ ) dan kerjasama tim ( $X_3$ ) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka besarnya kinerja karyawan ( $Y$ ) adalah -2,024.

$b_1$  = Komunikasi menunjukkan arah positif sebesar 0,336, hal ini berarti apabila pimpinan memberikan informasi dengan jelas sehingga tugas yang diberikan sesuai dengan

apa yang diinginkan oleh pimpinan, maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar, dengan asumsi variabel perilaku produktif ( $X_2$ ) dan kerjasama tim ( $X_3$ ) konstan.

$b_2$  = Perilaku produktif menunjukkan arah positif sebesar 0,461, hal ini berarti apabila pimpinan mampu meningkatkan semangat kerja karyawan, maka akan diikuti peningkatan kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar, dengan asumsi variabel komunikasi ( $X_1$ ) dan kerjasama tim ( $X_3$ ) konstan.

$b_3$  = Kerjasama tim menunjukkan arah positif sebesar 0,438, hal ini berarti apabila pimpinan mampu membimbing karyawan agar

bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama, maka akan diikuti peningkatan kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar, dengan asumsi variabel komunikasi ( $X_1$ ) dan perilaku produktif ( $X_2$ ) konstan.

## 2) Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel bebas (komunikasi, perilaku produktif dan kerjasama tim)  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa semua variabel bebas (komunikasi, perilaku produktif dan kerjasama tim) memiliki nilai signifikansi yaitu: 0,678; 0,844 dan 0,735 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

## 3) Analisis Korelasi Berganda

Berdasarkan Tabel 1 diketahui nilai korelasi (*R*) sebesar 0,757. Besarnya nilai *R* 0,757 ini berada diantara antara 0,61 sampai 0,80 yang berarti ada hubungan yang kuat antara komunikasi, perilaku produktif dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.

## 4) Analisis Determinasi Berganda

Berdasarkan Tabel 1 diatas, besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,549. Hal ini berarti komunikasi, perilaku produktif dan kerjasama tim mampu mempengaruhi kinerja karyawan PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar sebesar 54,9% sedangkan sisanya sebesar 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## 5) Uji t (t-test)

Pengujian statistik t-test digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh kompensasi, disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar diuraikan sebagai berikut:

### a) Variabel Komunikasi ( $X_1$ )

Berdasarkan Tabel 1 di atas, variabel komunikasi ( $X_1$ ) dengan *Standardized Coefficients Beta* menunjukkan arah positif sebesar 0,249 dan nilai signifikan sebesar 0,018 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (taraf nyata) = 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka komunikasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan (nyata) terhadap kinerja karyawan (*Y*) pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar. Dengan demikian hipotesis pertama teruji kebenarannya.

### b) Variabel Perilaku Produktif ( $X_2$ )

Berdasarkan Tabel 1 di atas, variabel perilaku produktif ( $X_2$ ) dengan *Standardized Coefficients Beta* menunjukkan arah positif sebesar 0,420 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (taraf nyata) = 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka perilaku produktif ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan (nyata) terhadap kinerja karyawan (*Y*) pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar. Dengan demikian hipotesis kedua teruji kebenarannya.

c) Variabel Kerjasama Tim ( $X_3$ )

Berdasarkan Tabel 1 di atas, variabel kerjasama tim ( $X_3$ ) dengan *Standardized Coefficients Beta* menunjukkan arah positif sebesar 0,329 dan nilai signifikan sebesar 0,002 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (taraf nyata) = 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka kerjasama tim ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan (nyata) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar. Dengan demikian hipotesis ketiga teruji kebenarannya.

#### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1) Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel komunikasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar. Hal ini didukung oleh teori Robbins (2016) yang menyatakan bahwa komunikasi yang baik dan efektif dapat membuat kinerja karyawannya menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang diungkapkan oleh Fachrezi dan Khair (2020), Shinta dan Siagian (2020), Kartini (2021) dan Sari, dkk (2021) menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

##### 2) Pengaruh Perilaku Produktif Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel perilaku produktif ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar. Hal ini didukung oleh teori Saptono, dkk (2020) yang menyatakan bahwa perilaku produktivitas sudah menjadi perhatian

yang sangat besar karena ada pemikiran bahwa sebenarnya produktivitas manapun bersumber dari individu yang bersangkutan. Perilaku produktif yang baik maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang diungkapkan oleh Wiandari dan Darma (2017), Saputra (2018), Saptono, dkk (2020) dan Palguna, dkk (2021) menunjukkan bahwa perilaku produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

##### 3) Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel kerjasama tim ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar. Hal ini didukung oleh teori Sanyal & Hisam (2018) yang menyatakan bahwa kerja sama tim adalah proses orang aktif bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, sehingga sangat jelas bahwa kerja tim memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Dengan kerja tim yang tinggi yang berorientasi pada kinerja akan menghasilkan kinerja yang baik bagi organisasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang diungkapkan oleh Arifin (2020), Dira, dkk (2020) dan Sinuhaji (2020) menunjukkan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

## V. PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar,



sehingga semakin baik komunikasi maka semakin meningkat pula kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.

- 2) Perilaku produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar, sehingga semakin baik perilaku produktif maka semakin meningkat pula kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.
- 3) Kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar, sehingga semakin baik kerjasama tim maka semakin meningkat pula kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.

## 5.2 Keterbatasan

- 1) Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel yaitu komunikasi, perilaku produktif dan kerjasama tim, sedangkan masih banyak lagi variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja karyawan.
- 2) Penelitian ini hanya dilakukan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan agar pimpinan PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar diharapkan mampu meningkatkan semangat kerja karyawan, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.
- 2) Diharapkan agar pimpinan PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar diharapkan mampu membimbing karyawan agar bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama, sehingga dapat

meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.

- 3) Diharapkan pimpinan PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar diharapkan mampu memberikan informasi dengan jelas sehingga tugas yang diberikan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pimpinan, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Tunas Jaya Sanur Denpasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., 2020. Pengaruh Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan. *Kinerja*, 17(2), pp.186-193.
- Dira, A.A., Kusniawati, A. and Muhidin, A. 2020. Pengaruh Budaya Organisasi dan Teamwork terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ciamis). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 2(2).
- Fachrezi, H., Khair, H. 2020. Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), pp.107-119.
- Hasibuan, R.2020. Pengaruh Kompetensi Komunikasi, Kecerdasan Emosional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. POS Pusat Batam. *BENING*, 7(1), pp.105-118.
- Kartini, T.M., 2021. Pengaruh Komunikasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *JURNAL PELITA ILMU*, 14(02), pp.58-67.
- Lawasi, E.S. and Triatmanto, B. 2017. Pengaruh komunikasi, motivasi dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), pp.47-57.
- Muhti, Andi Febriyan Eka., Sunaryo, H.,

- ABS, M.K. 2017. Pengaruh Kerjasama Tim dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan UD. Agro Inti Sejahtera Jember. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(04).
- Noor, R.H., Achmadi, F. 2016. Pengaruh Total Quality Management (Tqm) Terhadap Kecelakaan Kerja Nol (Zero Accident) Melalui Kepemimpinan Dan Perilaku Produktif Karyawan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Pt Varia Usaha Beton Jawa Timur). In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi* (Vol. 25, pp. 1-8).
- Palguna, N.A., Kawiana, I.G.P., Wilyadewi, I.I.D.A.Y. 2021. Pengaruh Budaya Kerja Dan Perilaku Produktif Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Tabanan. *Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Parwisata*, 1(4), pp.1292-1300.
- Saptono, A., Sutanto, A., Hidayat, A.C., 2020. Pengaruh Prilaku Produktif Dan Total Quality Management Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada TV MU). *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 5(1), pp.1-11.
- Saputra, I.G.W. 2018. Transformasi Budaya, Total Quality Management, Perilaku Produktif Karyawan, Kinerja Karyawan dan Image Perusahaan (Studi Kasus Bank BPD Bali). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(4), pp.62-81.
- Sari, R., Agustino, M.R., Zulkurniawati, Z., 2021. Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di Boom Futsal Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), pp.290-301.
- Shinta, D., & Siagian, M. 2020. Pengaruh Komunikasi, Disiplin Kerja, dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Citra Mandiri Distribusindo. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(2), 338-346.
- Sinuhaji, E., 2020. Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan. *BISMA Cendekia*, 1(1), pp.29-34.
- Wiandari, I.A.A., Darma, G.S. 2017. Kepemimpinan, Total Quality Management, Perilaku Produktif Karyawan, Kinerja Karyawan dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2), pp.61-78.